

## The Impact of Management Policies during the Covid-19 Pandemic Period on Profitability Ratios at PT. Bosowa Berlian Motor Manado Branch

Regina Geraldine Jeremianne<sup>1\*</sup>, Stanly W. Alexander<sup>2</sup>, Djeini Maradesa<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Regina Geraldine Jeremianne  
[re.jeremianne@gmail.com](mailto:re.jeremianne@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Management Policy, Profitability Ratio, GPM, NPM

*Received :* 01 November

*Revised :* 03 December

*Accepted:* 05 January

©2022 Jeremianne, Alexander, Maradesa : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a major impact on the economic and business sectors. One of the affected business sectors is the automotive sector. Indonesia's wholesale sales for new cars decreased by 48.3% during the first year of the Covid-19 pandemic. This also has an impact on PT. Bosowa Berlian Motor Manado Branch, which experienced a decline in sales and profits. The decline in sales and profits forced the company's management to adopt policies to maximize profits and maintain the continuity of the company during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the impact of management policies during the Covid-19 pandemic on the profitability ratios at PT. Bosowa Berlian Motor Manado Branch. The research object taken in this study is PT. Bosowa Berlian Motor Manado Branch. The research method used is a qualitative method using profitability ratio analysis. The results of the study show that management policies during the Covid-19 pandemic succeeded in increasing the profitability ratio of PT. Bosowa Berlian Motor Manado Branch.

---

## Dampak Kebijakan Manajemen dalam Masa Pandemi Covid-19 terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado

Regina Geraldine Jeremianne<sup>1\*</sup>, Stanly W. Alexander<sup>2</sup>, Djeini Maradesa<sup>3</sup>

Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** Regina Geraldine Jeremianne

[re.jeremianne@gmail.com](mailto:re.jeremianne@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kebijakan Manajemen, Rasio Profitabilitas, GPM, NPM

*Received :* 01 November

*Revised :* 03 December

*Accepted:* 05 January

©2022 Jeremianne, Alexander, Maradesa : This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar pada sektor ekonomi dan bisnis. Salah satu sektor bisnis yang terdampak adalah sektor otomotif. Penjualan *wholesales* Indonesia untuk mobil baru tercatat menurun sebanyak 48,3% saat tahun pertama terjadinya pandemi covid-19. Hal ini juga berdampak pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado yang mengalami penurunan penjualan dan laba. Penurunan penjualan dan laba membuat manajemen perusahaan harus mengambil kebijakan untuk memaksimalkan laba dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dimasa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemi covid-19 terhadap rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Objek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan manajemen di masa pandemi covid-19 berhasil meningkatkan rasio profitabilitas PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado.

---

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar pada sektor ekonomi dan bisnis karena masyarakat cenderung menunda keinginan untuk belanja seiring dengan meningkatnya kasus covid-19. Kecenderungan tersebut terjadi karena masyarakat lebih memprioritaskan menyimpan uang untuk berjaga-jaga menghadapi situasi yang tidak pasti selama covid-19. Salah satu sektor dalam bisnis yang terdampak covid-19 adalah sektor otomotif. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAKINDO) mencatat pasar otomotif Indonesia pada 2020 ditutup dengan angka penjualan *wholesales* untuk mobil baru sebanyak 532.027 unit. Angka penjualan *wholesales* menurun sebanyak 48,3 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 saat Indonesia berhasil membukukan penjualan sebanyak 1.030.126 unit. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penjualan mobil mengalami penurunan selama pandemi covid-19.

Sebagai sebuah entitas bisnis, perusahaan beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para *customer*. Dalam bidang keuangan, perusahaan akan mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menganalisa dan menilai posisi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat memberikan rincian informasi keuangan perusahaan. Pendapatan dapat dilihat dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mencapai keuntungan atau laba yang diharapkan maka diperlukan pemahaman oleh pihak manajemen mengenai rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas menggambarkan keadaan keuangan perusahaan dengan menunjukkan besar kecilnya pendapatan perusahaan selama periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi.

Selama masa pandemi covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). PPKM juga berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan, seperti *Work From Home*, menggunakan masker, *physical distancing*, tidak berkumpul dengan banyak orang, dll. Hal ini berdampak pada perusahaan dan membuat perusahaan harus membuat kebijakan manajemen selama masa pandemi covid-19. Kebijakan manajemen merupakan suatu pernyataan dari standar perilaku yang diinginkan perusahaan atau prosedur yang bisa diterapkan pada perusahaan.

PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado merupakan perusahaan yang menawarkan penjualan produk mobil Mitsubishi, jasa *service*, dan menjual produk *sparepart* mobil. Berdasarkan hasil survey pra penelitian yang dilakukan, pandemi covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan penjualan

dan laba pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Hal tersebut tentu menjadi masalah bagi PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado karena tujuan perusahaan dibentuk adalah untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pandemi covid-19 menyebabkan laba bersih yang didapatkan menurun sangat jauh yaitu sebesar 52,2%. Penurunan hasil penjualan dan laba yang besar membuat manajemen PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado harus mengambil kebijakan dalam kegiatan operasionalnya guna memaksimalkan pendapatan yang dapat diperoleh selama pandemi covid-19 dan guna mempertahankan kelangsungan perusahaan ditengah-tengah pandemi covid-19. Penurunan penjualan dan laba yang terjadi pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado dapat dilihat dalam laporan keuangan dan dapat diukur menggunakan analisis rasio profitabilitas. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Kebijakan Manajemen Dalam Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Akuntansi*

Hery (2019 : 6) menyatakan bahwa secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

### *Akuntansi Keuangan*

Akuntansi keuangan (*financial accounting*) adalah bidang akuntansi yang memiliki kegiatan seperti mencatat semua kegiatan financial yang berkaitan dengan akuntansi atau yang sudah dikhususkan untuk memproses pencatatan ekonomi secara keseluruhan seperti pencatatan transaksi keuangan hingga penyajian data yang sudah menjadi bentuk laporan keuangan perusahaan (Hanggara, 2019 : 3).

### *Laporan Keuangan*

Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu (Nur, 2020 : 58). Menurut Kasmir dalam (Sufyati *et al* 2021 : 26), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

### *Analisis Laporan Keuangan*

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performance* perusahaan pada masa yang akan datang (Kariyoto, 2017 : 21). Analisis laporan keuangan perlu dilakukan agar pihak pemilik dan manajemen dapat mengetahui posisi laporan keuangan perusahaan. Dengan mengetahui posisi keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak. Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan. Kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan akan menggambarkan kinerja manajemen yang pada akhirnya pihak manajemen akan mengambil kebijakan yang harus dilakukan kedepan (Kasmir, 2016 : 67).

### *Analisis Rasio Profitabilitas*

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016 : 196). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan tujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan yang terjadi.

Rasio profitabilitas sering disebut sebagai alat ukur kinerja manajemen. Hasil pengukuran dari rasio profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi untuk kinerja manajemen apakah manajemen telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target, maka manajemen berhasil mencapai target untuk periode tersebut. Namun, jika gagal mencapai target, maka ini harus diselidiki letak kesalahan dan kelemahan manajemen sehingga kegagalan tidak terulang. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba di masa depan, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang baru jika manajemen lama mengalami kegagalan.

### *Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas*

Menurut Kasmir (2016), berikut adalah jenis-jenis rasio profitabilitas:

#### 1. Profit margin on sales

Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

$$\begin{aligned} \text{Gross profit margin on sales} &= \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Sales}} \\ \text{Net profit margin on sales} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}} \dots\dots\dots(1) \end{aligned}$$

## 2. Hasil Pengembalian Total Aset (*Return on Total Assets (ROA)*)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

$$\text{Return On Total Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total assets}} \dots\dots\dots(2)$$

## 3. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}} \dots\dots\dots(3)$$

## 4. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning Per Share of Common Stock/EPS*)

Rasio laba per saham atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

### *Kebijakan Manajemen*

Kebijakan manajemen adalah suatu pernyataan dari standar perilaku yang diinginkan perusahaan atau prosedur yang bisa diterapkan pada perusahaan. Kebijakan manajemen disuatu perusahaan sangat dibutuhkan dalam kegiatan investasi perusahaan pada kondisi lingkungan bisnis yang tidak pasti. Penerapan kebijakan manajemen resiko dalam dianggap dapat mendorong individu ataupun manajemen perusahaan untuk lebih berani dalam mengambil risiko berdasarkan prediksi dan perhitungan potensi risiko yang timbul akibat suatu keputusan yang diambil (Hartini, 2021).

## **METODOLOGI**

### *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamati (Hardani *et al*, 2020 :39). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menjawab masalah dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasi, menganalisis, menarik kesimpulan dan membuat laporan. Maka pada penelitian ini, peneliti menguraikan dan menjelaskan tentang dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemi covid-19 terhadap rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado.

### *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado yang berlokasi Jl. Kairagi No. 36, Manado, Sulawesi Utara dan penelitian ini dimulai pada bulan April 2021 sampai selesai.

### *Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data*

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data dengan jenis data kualitatif. Data kualitatif ini berupa data sejarah, visi dan misi, *job description* dari PT Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Data kualitatif adalah data yang sifatnya menerangkan yang berbentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk penjelasan yang menggambarkan sebuah proses, peristiwa, dan keadaan. Penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang peneliti gunakan adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan bersama Head Administration PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado dan laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode 2019 s/d 2021.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian tentang pelaksanaan dari kegiatan operasional untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dengan Administration Head PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data yang ada dalam objek penelitian seperti dokumen yang berkaitan dengan profitabilitas/laba pada PT Bosowa Berlian Motor Cabang Manado, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan periode 2019-2021.

### *Metode dan Proses Analisis Data*

Metode analisis data yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif mengenai dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemi covid-19 terhadap rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Proses analisis data yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merumuskan masalah yang terjadi pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado. Peneliti merumuskan masalah "Bagaimana dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemi covid-19 terhadap rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado?"
2. Peneliti melakukan analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan data wawancara dan dokumentasi terkait dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemi covid-19 terhadap rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado.

3. Peneliti menarik kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian tentang dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemi covid-19 terhadap rasio profitabilitas pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado serta memberikan saran perbaikan dalam memaksimalkan profitabilitas PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado.

## HASIL PENELITIAN

### *Kebijakan Manajemen PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado dalam Masa Pandemi Covid-19*

1. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado di masa pandemi covid-19 menerapkan kebijakan *Work From Home* untuk meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan adanya *Work From Home* maka karyawan hanya mendapatkan gaji pokok, sedangkan tunjangan makan & transportasi diberikan sesuai pembagian jadwal kehadiran karyawan di kantor. Waktu kerja karyawan dihitung sesuai jam kerja (*on time*), jadi tidak ada biaya lembur. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado juga mengontrol dan meminimalisir penggunaan listrik, air dan alat tulis kantor.
2. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado di masa pandemi covid-19 menerapkan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu diskon pajak PPnBM (Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah) yang ditanggung oleh pemerintah sejak bulan juni 2021 sampai januari 2022.
3. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado di masa pandemi covid-19 membuat promo menarik, yaitu jasa servis gratis, jasa cuci mobil gratis, membuat smart paket untuk customer dan memberikan jasa gratis fogging mobil untuk meminimalisir penyebaran covid-19.
4. Manajemen pihak PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado di masa pandemi covid-19 melakukan kanvasing / prospek langsung pada calon customer. Manajemen melakukan kunjungan-kunjungan ke wilayah tertentu, mencari customer dengan cara membagikan brosur *door-to-door* secara langsung sesuai dengan *market share* dimana penjualan unit banyak.
5. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado tidak melakukan perpanjangan kontrak pada pegawai kontrak yang memiliki kinerja kurang baik di masa pandemi covid-19.

Laporan Keuangan PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado

Tabel 1. Data PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado Periode 2019-2021 yang Digunakan untuk Mengukur Rasio Profitabilitas (Dalam Rupiah Penuh)

Ket	2019	2020	2021
Laba Kotor	889,056,292	574,213,156	755,114,463
Laba Bersih	542,816,111	352,385,649	439,243,446
Penjualan	11,374,357,744	9,448,743,102	10,748,532,211
Total Aset	17,053,069,425	15,469,372,854	16,305,890,640
Ekuitas	12,568,555,192	12,998,847,022	12,998,847,022

## PEMBAHASAN

PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado menetapkan beberapa kebijakan manajemen di masa pandemi covid-19 dikarenakan adanya penurunan penjualan akibat pandemi covid-19. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado menerapkan beberapa kebijakan manajemen dalam mengatasi penurunan penjualan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Berikut ini merupakan hasil perhitungan profitabilitas PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado dalam Masa Pandemi Covid-19 setelah diterapkannya berbagai kebijakan manajemen.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Gross Profit Margin di Masa Pandemi Covid-19 pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado Periode 2019 s/d 2021

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Naik/Turun
2019 (Sebelum Pandemi)	889,056,292	11,374,357,744	7,8%	-
2020 (Masa Pandemi)	574,213,156	9,448,743,102	6,0%	-1,8%
2021 (Masa Pandemi)	755,114,463	10,748,532,211	7,0%	1,0%

Kebijakan manajemen PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado yang diterapkan selama pandemi covid-19 dapat meningkatkan rasio *Gross Profit Margin*. Kebijakan manajemen yang ditetapkan efisien dalam mengendalikan *Gross Profit Margin* karena perusahaan mampu mempertahankan dan memperbaiki nilai *Gross Profit Margin* perusahaan di masa pandemi covid-19. Hal ini dilihat dari *Gross Profit Margin* yang meningkat selama pandemi covid-19, karena semakin tinggi rasio *gross profit margin* maka akan semakin baik kegiatan operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kebijakan manajemen yang dimulai di masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan rasio *gross profit margin* PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado dengan adanya peningkatan hasil penjualan dan laba kotor perusahaan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Net Profit Margin di Masa Pandemi Covid-19 pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado Periode 2019 s/d 2021

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Naik/Turun
2019 (Sebelum Pandemi)	542,816,111	11,374,357,744	4,7 %	-
2020 (Masa Pandemi)	352,385,649	9,448,743,102	3,7%	-1,0%
2021 (Masa Pandemi)	439,243,446	10,748,532,211	4,0%	0,7%

Kebijakan manajemen PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado yang diterapkan selama pandemi covid-19 dapat meningkatkan rasio *Net Profit Margin*. Kebijakan manajemen yang diterapkan efisien dalam mengendalikan *Net Profit Margin* karena perusahaan mampu mempertahankan dan memperbaiki nilai *Net Profit Margin* perusahaan selama masa pandemi covid-19. Hal ini dilihat dari *Net Profit Margin* yang meningkat selama pandemi covid-19, karena semakin tinggi rasio *net profit margin* maka akan semakin baik kegiatan operasi perusahaan. Kebijakan manajemen yang diterapkan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menerapkan strategi penjualan dengan baik dan mampu mengendalikan beban usaha sehingga mengalami peningkatan *net profit margin* di masa pandemi covid-19.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Return on Total Assets di Masa Pandemi Covid-19 pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado Periode 2019 s/d 2021

Tahun	EAIT	Total Aset	ROA	Naik/Turun
2019 (Sebelum Pandemi)	542,816,111	17,053,069,425	3,1%	-
2020 (Masa Pandemi)	352,385,649	15,469,372,854	2,2%	-0,9%
2021 (Masa Pandemi)	439,243,446	16,305,890,640	2,6%	0,4%

Kebijakan manajemen PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado yang diterapkan selama pandemi covid-19 dapat meningkatkan rasio *Return on Total Assets*. Kebijakan manajemen yang diterapkan efisien dalam mengendalikan *Return on Total Assets* karena perusahaan mampu mempertahankan dan memperbaiki nilai *Return on Total Assets* perusahaan selama masa pandemi covid-19. Hal ini dilihat dari *Return on Total Assets* yang meningkat selama pandemi covid-19, karena semakin tinggi rasio *Return on Total Assets* maka semakin baik pengelolaan aktiva untuk memperoleh laba. Kebijakan manajemen mampu meningkatkan laba bersih dan total aset perusahaan, yang menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola aktiva untuk memperoleh laba di masa pandemi covid-19 sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai *Return on Total Assets*.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Return on Equity di Masa Pandemi Covid-19 pada PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado Periode 2019 s/d 2021

Tahun	EAIT	Total Ekuitas	ROE	Naik/Turun
2019 (Sebelum Pandemi)	542,816,111	12,568,555,192	4,3%	-
2020 (Masa Pandemi)	352,385,649	12,998,847,022	2,7%	-1,6%
2021 (Masa Pandemi)	439,243,446	12,998,847,022	3,3%	1,7%

Kebijakan manajemen PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado yang diterapkan selama pandemi covid-19 dapat meningkatkan rasio *Return on Equity*. Kebijakan manajemen yang diterapkan efisien dalam mengendalikan *Return on Equity* karena perusahaan mampu mempertahankan dan memperbaiki nilai *Return on Equity* perusahaan selama masa pandemi covid-19. Hal ini dilihat dari *Return on Equity* yang meningkat selama pandemi covid-19, karena karena semakin tinggi rasio *Return on Equity* maka akan semakin baik pengelolaan dan penggunaan modal sendiri. Kebijakan manajemen yang diterapkan mampu meningkatkan laba bersih dan total ekuitas perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan nilai *Return on Equity* di masa pandemi covid-19.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### *Kesimpulan*

Kebijakan-kebijakan manajemen yang diterapkan PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado dalam masa pandemi covid-19 mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kebijakan manajemen yang diambil dan diterapkan oleh PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado mampu meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan di masa pandemi covid-19 yang tidak pasti. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado mampu menyesuaikan diri & beradaptasi di masa pandemi covid-19. PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Manado mampu mengikuti resolusi/tren covid-19 dan memperbaiki dan meningkatkan rasio profitabilitas dalam masa pandemic covid-19.

### *Rekomendasi*

1. Perusahaan kedepannya dapat memperluas daerah *canvassing* dengan mendatangi daerah-daerah yang belum pernah dikunjungi agar perusahaan dapat menjangkau calon pelanggan baru secara lebih luas.
2. Bagian audit divisi dapat lebih sering melakukan *controlling* SOP agar tidak ada kebocoran biaya, yaitu biaya tidak terduga yang tidak perlu dikeluarkan oleh perusahaan. Bagian audit divisi dapat memperbanyak jadwal audit untuk pengendalian fraud atau kecurangan dalam bisnis.
3. Perusahaan kedepannya dapat memperkuat jalur distribusi dengan menambah pos-pos baru dilokasi yang menarik banyak pelanggan.

4. Perusahaan juga dapat memaksimalkan pemanfaatan media sosial, seperti instagram dan facebook. Perusahaan dapat lebih aktif dan kreatif menawarkan produk/jasa yang dijual dengan melakukan publikasi di akun media sosial perusahaan.

#### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini terbatas adanya yaitu membahas mengenai dampak kebijakan manajemen dalam masa pandemic covid-19 terhadap rasio profitabilitas GPM, NPM, ROA dan ROE. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variable dan periode penelitian khususnya di masa pandemi covid-19 dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi sumber data untuk penelitian berikutnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Stanly W. Alexander, SE., MM., Ak., CA dan Ibu Djeini Maradesa SE.,Ak.,MSA.,CA atas bimbingan dan arahnya selama penulis melakukan penyusunan artikel ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanggara, Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. CV. Jakad Publishing Surabaya 2019. Surabaya.
- Hardani, dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hartini. 2021. Manajemen Risiko (Prinsip dan Implementasi). Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Media Sains Indonesia dan Penulis. Bandung.
- Hery. 2019. Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UBMedia. Malang.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesembilan. PT. Rajaprafindo Persada. Depok.
- Nur, S., W. 2020. Akuntansi Dasar. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Cendekia Publisher. Makassar.
- Sufyati, dkk. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Insania. Cirebon.